

**KETERLIBATAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN
ANAK DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN ORANG
TUA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**

**Oleh:
Uswatun Khasanah
1831080332**

Program Studi : Psikologi Islam

**Pembimbing 1 : Abdul Qohar, M.Si
Pembimbing 2 : Citra Wahyuni, M.Si**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023**

ABSTRAK

Keterlibatan Orang Tua Pada Pembelajaran Anak Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua

Oleh:
Uswatun Khasanah

Orang tua memiliki keterlibatan yang mencakup berbagai perilaku anak. Dalam dunia pendidikan orang tua melakukan investasi dengan cara menyekolahkan anaknya. Orang tua memiliki keterlibatan dalam proses pembelajaran anak. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua, salah satunya yaitu tingkat pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak berdasarkan tingkat pendidikan (studi kasus pada orang tua siswa SD). Populasi merupakan Orang Tua siswa/i kelas 1-6 SDN 1 Labuhan Ratu yang berjumlah 95 orang dengan teknik sampling menggunakan total sampling. Skala yang digunakan yaitu skala keterlibatan orang tua ($\alpha = 0,955$). Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik One Way Anova dengan bantuan *software JASP for windows*.

Hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu nilai statistik F Signifikan $p < 0.001$ dan menunjukkan hasil besaran efek sebesar 0.705. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Keterlibatan Orang Tua ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang Tua, Hasil pengujian yaitu Orang Tua yang berasal dari tingkat pendidikan perguruan tinggi akan memiliki keterlibatan yang lebih besar dibandingkan dengan orang tua dari tingkat pendidikan SD, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai mean difference sebesar 32.700 dan $p < .001$. Orang tua dari tingkat pendidikan SMA, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai mean difference sebesar 11.895 dan $p < .001$. Orang tua dari tingkat pendidikan SMP, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai mean difference sebesar 19.810 dan $p < .001$. Orang Tua yang berasal dari tingkat pendidikan SD akan memiliki keterlibatan yang lebih rendah dengan nilai mean difference sebesar -12.890 dan $p < .001$.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Keterlibatan Orang Tua

ABSTRACT

Parental involvement in children's learning in terms of parents' educational level

By:

Uswatun Khasanah

Parents have involvement that includes a variety of child behavior. In the world of education, parents invest by sending their children to school. Parents have involvement in the child's learning process. There are several factors that affect parental involvement, one of which is the level of education. This study aims to analyze differences in parental involvement in children's learning based on educational level (case study on parents of elementary school students). The population is the parents of students in grades 1-6 of SDN 1 Labuhan Ratu, totaling 95 people with a sampling technique using total sampling. The scale used is the parental involvement scale ($\alpha = 0.955$). The analysis technique used is the One Way Anova Technique with the help of JASP for windows software.

The results of the analysis of the data obtained from this study are the significant F statistic value $p < 0.001$ and show the result of an effect size of 0.705. This shows that there are differences in parental involvement in terms of parental education level. The results of the test are parents who come from the tertiary education level will have greater involvement than parents from the elementary school level. This is indicated by the mean difference. of 32,700 and $p < .001$. Parents of high school education level, this is indicated by the mean difference value of 11,895 and $p < .001$. Parents of junior high school education level, this is indicated by the mean difference of 19,810 and $p < .001$. Parents who come from elementary school level will have lower involvement with a mean difference of -12,890 and $p < .001$.

Keywords: Education Level, Parental Involvement

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Khasanah

NPM : 1831080332

Program Studi : Psikologi Islam

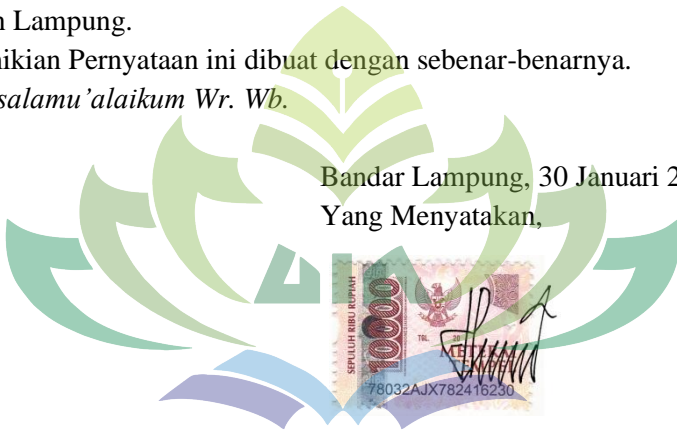
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Keterlibatan Orang Tua Pada Pembelajaran Anak Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 30 Januari 2023

Yang Menyatakan,



Uswatun Khasanah

NPM. 1831080332



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame
Bandar Lampung (35131)**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Keterlibatan Orang Tua Pada Pembelajaran Anak
Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua
Nama : Uswatun Khasanah
NPM : 1831080332
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Qohar, M.Si
NIP. 197103122005011005

Citra Wahyuni, M.Si
NIP. 199303162019032016

Mengetahui
Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. M. NurSalim Malay, M.Si
NIP. 196301011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame
Bandar Lampung (35131)**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Keterlibatan Orang Tua Pada Pembelajaran Anak Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua”** disusun oleh **Uswatun Khasanah. NPM : 1831080332.** Program Studi : **Psikologi Islam.** Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama,** telah dimunaqosyahkan pada hari, tanggal : **Kamis, 13 Juli 2023.**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si

Sekretaris : Angga Natalia, M.I.P

Penguji Utama : Iin Yulianti, MA

Penguji Pendamping I : Abdul Qohar, M.Si

Penguji Pendamping II : Citra Wahyui, M.Si

(Handwritten signatures of the examiners)



**DEKAN
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Dr. Ahmad Isnaeni, MA
NIP. 197403302000031001**

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

(Q.S. At-Tahrim: 6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin. Yang utama dari segalanya, sembah sujud dan terucap syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan nikmat ilmu yang tidak hentinya membuat diri ini bersyukur. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam terlimpahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW.

Segala syukur Alhamdulillah saya sampaikan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah memberikan kesempatan pada diri ini untuk hadir di tengah-tengah orang yang selalu memberikan do’a, semangat, dan keikhlasannya menemani dalam menjalani kehidupan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya yang sederhana ini, ku persembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang:

1. Teruntuk Bapakku Sugiono dan Ibuku Sunarti, Terima kasih telah memberiku cinta dan kasih sayang kalian, yang sudah membimbingku, mendidikku, memberiku pelajaran tentang semua kehidupan, serta doa kalian sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini dan sampai bisa dititik ini.
2. Teruntuk Alm. Kakekku Keman dan Nenekku Dasimah, Terima kasih atas dukungan serta nasehat yang diberikan sehingga aku semakin bersemangat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Teruntuk keluargaku Terima kasih atas dukungan serta nasehat yang diberikan sehingga aku semakin bersemangat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Teruntuk Suamiku Terima kasih atas kasih sayang, dukungan serta nasehat yang diberikan sehingga aku semakin bersemangat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Uswatun Khasanah, dilahirkan di Labuhan Ratu Tujuh pada tanggal 13 Januari 2000. Peneliti merupakan anak ke satu dari satu bersaudara, putri dari pasangan bapak Sugiono dan Ibu Sunarti. Alamat tempat tinggal Desa Plangkawati 1 Labuhan Ratu VII, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Mengawali pendidikan di TK Pertiwi Labuhan Ratu VII lulus pada tahun 2005, selanjutnya di SD Negeri 02 Labuhan Ratu VII pada tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP PGRI 1 Labuhan Ratu VII lulus pada tahun 2015, adapun pendidikan menengah atas yaitu di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu lulus pada tahun 2018.

Setelah menamatkan pendidikan di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu tepatnya pada tahun 2018, peneliti resmi terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi S1 Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag.Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay., M.Si selaku Ketua Prodi, sekaligus dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi.,MA selaku sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan serta informasi penting terkait perkuliahan dan telah menyetujui skripsi saya untuk disidangkan.
4. Bapak Abd. Qohar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti dalam memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Citra Wahyuni, M.Si selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti dalam memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan untuk

memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Tim Penguji baik dalam seminar proposal dan sidang munaqosyah yang telah membantu proses pelaksanaan sidang hingga dapat terlaksana dengan baik.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Psikologi Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staff Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah membantu proses administrasi dalam penelitian ini.
8. Kepada Teman dekat semasa perkuliahan yang sangat amat menyenangkan ini, Dwi Mayang Sari, S.Psi, Elisa Nesia, Leny Septiyan, Robi'atin A'dawiyah, Syami Deviana Fitri, Tiara Rindahayu, S.Psi. Terima kasih sudah menjadi teman paling mengasyikkan melengkapi sebagian cerita dimasa perkuliahan ini.
9. Untuk seluruh teman-teman terutama kelas A dan teman-teman Psikologi Islam angkatan 2018, Terima kasih atas kebersamaan selama peneliti menempuh perkuliahan dan semoga kebersamaan ini terus berlanjut sampai akhir hayat, Aamiin.
10. Kemudian semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap kepada Allah SWT, semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasan akan menjadi pahala dan amal kebaikan serta mendapat kemudahan dari Allah SWT

Bandar Lampung, 30 Januari 2023



Uswatun Khasanah
NPM. 1831080332

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Keterlibatan Orang Tua	11
1. Pengertian Keterlibatan Orang Tua	11
2. Aspek-Aspek Keterlibatan Orang Tua	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlibatan Orang Tua Pada Pembelajaran Anaknya	12
4. Keterlibatan Orang Tua Dalam Perspektif Islam	13
B. Tingkat Pendidikan	15
1. Pengertian Tingkat Pendidikan	15
2. Jenis-jenis Tingkat Pendidikan	15
3. Jenjang Pendidikan Dasar, Menengah, Tinggi	16
C. Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak	16
D. Kerangka Berfikir	18
E. Hipotesis Penelitian	18

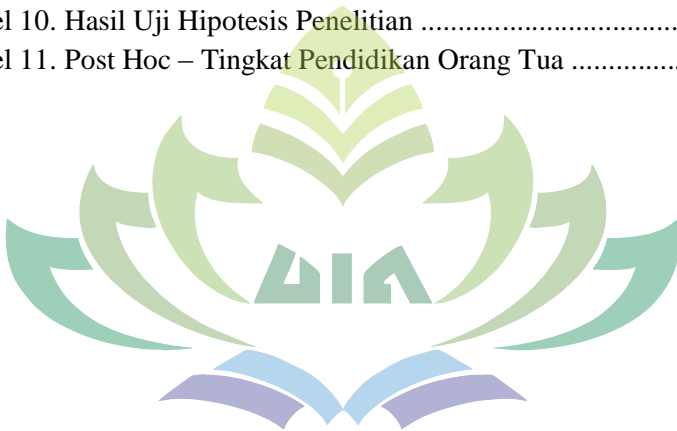
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian ...	21
1. Identifikasi Variabel Penelitian	21
2. Definisi Operasional variabel Penelitian	21
a. Keterlibatan Orang Tua	21
b. Tingkat Pendidikan Orang Tua	21
B. Populasi dan Subyek Penelitian	22
1. Populasi	22
2. Teknik Sampling	23
3. Sampel	23
C. Metode Pengumpulan Data	23
1. Skala Keterlibatan Orang Tua	24
2. Tingkat Pendidikan Orang Tua	25
D. Uji Validitas dan Realibilitas	25
1. Validitas	25
2. Reliabilitas	26
E. Metode Analisis Data	26
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	29
A. Orientasi Kancan dan Pelaksanaan Penelitian	29
1. Orientasi Kancan	29
2. Persiapan Penelitian	29
3. Pelaksanaan <i>Try-out</i> (Uji Coba Alat Ukur)	29
4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen	30
5. Penyusunan Skala Penelitian	31
B. Pelaksanaan Penelitian	32
1. Penentuan Subjek Penelitian	32
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	32
3. Skoring	32
4. Karakteristik Responden	32
C. Analisis Data Penelitian	33
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	33
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian	35
3. Uji Asumsi	36

4. Uji Hipotesis	37
D. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	43
A. Simpulan	43
B. Rekomendasi	43
 DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Anggota Populasi	22
Tabel 2. Distribusi Skala Keterlibatan Orang Tua	24
Tabel 3. Distribusi Aitem Skala Keterlibatan Orang Tua Setelah Uji Coba	31
Tabel 4. Sebaran Aitem Baik Skala Keterlibatan Orang Tua (setelah uji coba)	31
Tabel 5. Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua	32
Tabel 6. Deskripsi Data Penelitian	34
Tabel 7. Rumus Norma Kategori	35
Tabel 8. Kategorisasi Skor Variabel Keterlibatan Orang Tua	35
Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas	37
Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	38
Tabel 11. Post Hoc – Tingkat Pendidikan Orang Tua	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir Keterlibatan Orang Tua Pada Pembelajaran Anak Ditinjau dari Tingkat Pendidikan	18
Gambar 2. Diagram Lingkaran Deskripsi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua	33
Gambar 3. Deskripsi Data Penelitian	34
Gambar 4. Uji Normalitas	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Skala Penelitian	49
Lampiran 2. Distribusi Data Uji Coba	53
Lampiran 3. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Skala ..	55
Lampiran 4. Skala Penelitian	59
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian	65
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi	67
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis	69
Lampiran 8. Surat Perizinan Penelitian	73
Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian	75
Lampiran 10. Turnitin	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara terencana untuk meningkatkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa atau peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dalam dirinya supaya mempunyai ilmu keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta mampu menciptakan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Hal ini juga dalam UU No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan dapat diperoleh baik secara formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal dapat diperoleh dengan cara mengikuti program- program yang telah *disusun* oleh suatu departemen, institusi, ataupun kementerian suatu negara. Lalu, pendidikan informal adalah suatu pendidikan yang dapat diperoleh dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar, dimana proses belajarnya dilakukan secara mandiri. Sedangkan pendidikan non formal merupakan pengetahuan yang *didapat* siswa atau peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbagai pengalaman baik yang dipelajari sendiri maupun bersama orang lain.

Pada umumnya, semua orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi seseorang yang berhasil dan sukses dikemudian hari. Untuk mewujudkan keinginan tersebut orang tua berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada anaknya. Dalam Islam juga dijelaskan bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan hak anak yaitu memberikan nasab, air susu (*rada'ah*), mengasuh (*hadlanah*), memberikan nafkah, memberikan nutrisi dan juga pendidikan (Sutiana, 2021).

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 27 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa “Orang Tua berhak berperan atau terlibat dalam memilih pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Keluarga merupakan lembaga pertama bagi seorang anak dalam kehidupannya. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, dan pendidikan anak (Syamsinar, 2020).

Dalam data penelitian oleh Yaumil dan Harry menyatakan bahwa dari 100% orang tua, hanya 20% yang mampu dan sadar untuk memberikan pendidikan pada anaknya, Sedangkan 80% orang tua lainnya tidak memiliki kapasitas untuk mendidik anaknya dengan penuh. Hal tersebut dikarekan berdasarkan fenomena yang ada, kedua orang tua dari anak tersebut yang bekerja dengan waktu lama dalam sehari sehingga mengakibatkan anak cenderung kurang mendapatkan perhatian saat dirumah (Malinah, 2018).

Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang dapat diprogramkan atau dilakukan sebagaimana tercantumkan dalam permendikbud No 3 Tahun 2017 Pasal 7 yang terdiri dari empat bentuk kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah menumbuhkan nilai-nilai karakter anak dilingkungan keluarga, memotivasi semangat belajar anak, mendorong adanya budaya literasi, serta memfasilitasi kebutuhan belajar anak.

Menurut Direktorat Pembinaan dan Pendidikan Keluarga, banyak penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki manfaat antara lain yaitu dapat mendukung prestasi akademik, meningkatkan perilaku positif, serta meningkatkan disiplin anak (Fauziah, 2019).

Orang tua memiliki peran terhadap anaknya seperti memberikan kasih sayang, merawat, mengarahkan, menciptakan kualitas moral dan sosial yang baik. Selain itu, memiliki peran dalam membantu meningkatkan kemampuan anak baik akademik maupun non akademik (Syakoer, 2022). Orang tua memiliki keterlibatan yang mencakup berbagai perilaku anak. Dalam dunia pendidikan orang tua melakukan investasi dengan cara menyekolahkan anaknya. Orang tua memiliki keterlibatan dalam proses pembelajaran anak. (Suardana, 2022).

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan agar individu mendapatkan ilmu dan

pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada seorang peserta didik (Djalaluddin, 2019).

Pembelajaran merupakan sesuatu yang telah berjalan pada saat zaman Rasulullah SAW. Dalam Al-Qur'an ditegaskan tentang pentingnya belajar dan pembelajaran sebagaimana dalam QS. Al-Alaq Ayat 1-5 (Wakka, 2020):

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا ﴿٣﴾
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٦﴾

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat tersebut, mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran. Rasulullah saw. juga umatnya diperintahkan untuk belajar membaca. Yang dibaca itu objeknya bermacam-macam, ada ayat-ayat yang tertulis (Ayat al-Qur'ainniyyah), dan ada pula ayat-ayat yang tidak tertulis (Ayat al-Kawniyyah).

Kata iqra' atau perintah untuk dibaca dalam serangkaian ayat di atas, diulang dua kali. Menurut Quraish Shihab (2009) , perintah pertama dimaksudkan sebagai perintah untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui. sedangkan perintah kedua adalah mengajarkan pengetahuan kepada orang lain. Hal ini menunjukkan dalam proses belajar dan pembelajaran diperlukan upaya yang maksimal. melalui pembelajaran mengajarkan pengetahuan.

Selanjutnya, Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa menginginkan soal-soal yang berhubungan dengan dunia, wajiblah ia

memiliki ilmunya dan barang siapa yang ingin (selamat dan berbahagia) di akhirat, wajiblah ia mengetahui ilmunya pula dan barangsiapa yang menginginkan kedua-duanya, wajiblah ia memiliki ilmu kedua-duanya pula”(HR. Bukhari dan Muslim). Dari penjelasan diatas tentang QS. Al-Alaq ayat 1-5 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah hal penting yang wajib dilakukan oleh tiap-tiap individu.

Menurut Slameto (2010) tingkat ekonomi atau status sosial orang tua mempengaruhi pembelajaran anak. Sugihartono (2015) mengungkapkan bahwa tingkat ekonomi atau status sosial orang tua meliputi, tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua serta penghasilan orang tua. Orang yang tingkat ekonominya kurang mampu akan cenderung untuk lebih memikirkan kebutuhan pokok dibandingkan memberi perhatian anak dan memperhatikan pembelajaran dalam proses pendidikan anak. Permasalahan ekonomi sering menjadi permasalahan utama dalam pendidikan anak. Terdapat beberapa anak yang harus berhenti saat berada dalam proses pendidikan karena orang tuanya yang tidak mampu memenuhi biaya pendidikan (Syakoer, 2022).

Menurut Slameto (2015), orang tua yang kurang dalam memperhatikan kepentingan-kepentingan maupun kebutuhan-kebutuhan anaknya untuk belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar anaknya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau mencari tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, tidak menanyakan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami anak saat belajar dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Selain itu, pembelajaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit seperti untuk membeli keperluan buku-buku, pensil, penggaris, penghapus, LKS dan lain sebagainya.

Selanjutnya menurut hasil penelitian Harvard Family Research Project's memperhatikan bahwa keterlibatan orang tua memiliki kaitan erat dengan hasil pembelajaran anak. Hal ini ditunjukkan melalui keberhasilan yang anak capai seperti dapat dilihat dari prestasi yang didapatkan (Syamsinar, 2020).

Lalu, tingkat pendidikan orang tua merupakan faktor utama yang dapat memberikan pengaruh terhadap anak dalam memperoleh prestasi belajar disekolah. Prestasi belajar mempunyai hubungan dengan pendidikan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua yang beragam baik SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi memberikan pengaruh berbeda pada tiap anaknya. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi biasanya juga memiliki cita-cita yang tinggi terhadap pendidikan anak-anaknya. Kebanyakan dari mereka memiliki harapan supaya anaknya memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau setara dengan mereka. Adanya harapan tersebut akan memunculkan dorongan orang tua untuk lebih terlibat terhadap keberhasilan anak-anaknya disekolah (Saprudin et al., 2016).

Menurut Hamalik (2002) tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua, tingkat ekonomi, maupun sikap orangtua dalam menghadapi masalah sosial, realitas kehidupan merupakan suatu faktor yang memberikan pengalaman pada anak, dan hal ini dapat menimbulkan perbedaan minat, sikap, pemahaman tentang ekonomi, bahasa, abilitas berkomunikasi, cara berfikir, maupun hubungan kerja sama dengan orang lain.

Selanjutnya, terdapat beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan kepada orang tua siswa/i SD. Pertama, wawancara yang dilakukan terhadap orang tua siswa kelas 3 yang berinisial FM. FM adalah orang tua siswa yang berasal dari tingkat pendidikan rendah yaitu SD. FM mengungkapkan bahwa sebagai orang tua berusaha untuk memenuhi biaya pendidikan anaknya, akan tetapi FM merasa bahwa keterlibatannya dalam pendidikan anaknya kurang tinggi karena jika anaknya kesulitan dalam mengerjakan tugas FM tidak memiliki pengetahuan lebih untuk mengajari anaknya terkait tugas yang sulit. Kedua, wawancara dilakukan dengan orang tua siswi kelas 5 SD yang berinisial JK. JK adalah orang tua yang telah menempuh tingkat pendidikan menengah yaitu SMP. FM menyatakan memiliki kemampuan yang terbatas dalam pendidikan anaknya. FM memutuskan untuk mengikutserakan anaknya les privat karena FM merasa masih minim pengetahuan. FM mengetahui beberapa hal akan tetapi terkadang sulit menjawab pertanyaan anaknya terkait pelajaran disekolah. Ketiga, wawancara yang dilakukan terhadap orang tua

siswa kelas 6 SD. Orang tua tersebut berinisial S. S adalah orang tua lulusan sarjana sebuah Universitas yang saat ini sibuk bekerja. Akan tetapi, S mengakui bahwa dirinya sangat terlibat dalam pendidikan anaknya, saat berada di rumah S selalu mengawasi anaknya belajar serta membantu saat anak merasa kesulitan. S mengungkapkan bahwa penting bagi orang tua untuk mengetahui perkembangan pendidikan anak untuk dapat memudahkan anak saat meraih cita-citanya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmawan, Nalle, Magdalen, Mardelina, dan Julita (2021) menunjukkan bahwa orang tua perlu terlibat dalam memastikan proses pembelajaran anak berjalan dengan baik dan sekolah mempunyai berbagai upaya dalam mewujudkan proses belajar yang efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah menjelaskan tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak, dan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan tingkat ekonomi orang tua yang salah satu didalamnya adalah tingkat pendidikan orang tua yang berbeda memiliki keterlibatan yang berbeda pada pembelajaran anak, maka jika dibiarkan secara terus menerus akan menyebabkan beberapa anak tidak dapat mendapatkan pembelajaran yang efektif maka dari itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Keterlibatan Orang Tua pada Pembelajaran Anak ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat Perbedaan Keterlibatan Orang Tua pada Pembelajaran anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Perbedaan Keterlibatan Orang Tua pada Pembelajaran anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Secara garis besar terdapat dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu agar dapat memberikan sumbangan khasanah baik berupa pengetahuan, ide, wawasan tentang keilmuan psikologi, khususnya Psikologi Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Dapat lebih terlibat dalam pendidikan anaknya, seperti memastikan bagaimana perkembangan pembelajaran anak disekolah. Hal tersebut bertujuan agar anak terus mengalami peningkatan pada proses pembelajaran. Selain itu, saat orang tua telah memperhatikan bagaimana proses pendidikan anak disekolah maka orang tua dapat memberikan kritik dan saran terhadap guru-guru jika ada hal yang perlu diperbaiki tentang hal yang berkaitan pada pembelajaran anak. Lalu, orang tua dapat menentukan suatu langkah yang baik agar menunjang pembelajaran anak seperti membiayai anak untuk bimbel agar anak lebih meningkat pengetahuannya. Selain itu, orang tua harus tetap mengupayakan supaya anak mendapatkan pendidikan yang layak meskipun anak bukan berasal dari keluarga yang tingkat pendidikannya tinggi. Selanjutnya, jika orang tua merasa kurang mampu maka bisa mengusahakan biaya bantuan atau mencari beasiswa untuk anaknya dengan meminta bantuan guru ataupun perangkat desa.

b. Bagi Guru

Dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik agar menjadikan siswa SD semangat belajar di sekolah. Selain itu dapat menciptakan kegiatan pembelajaran anak SD dengan mengikutsertakan orang tuanya seperti pada saat hari ayah diadakan lomba membaca puisi dengan didampingi ayah begitupun pada saat hari ibu. atau bisa menciptakan acara-acara menarik lain dengan melibatkan orang tuanya.

c. Bagi Anak SD

Dapat menjadi antusias dalam belajar, memiliki semangat dan keyakinan yang tinggi saat belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sumber pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait masalah yang sama yaitu perilaku agresif kaitannya dengan regulasi emosi.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah peneliti temukan yang sekiranya selaras dengan tema di atas. Adapun penelitian tersebut akan peneliti uraikan dibawah ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Retno Paramita Rasman (2018) dalam Skripsi yang berjudul: “Hubungan antara Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan dan Regulasi Emosi pada Anak Usia 9-11 Tahun”. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan variabel keterlibatan orang tua. Perbedaannya terletak pada penggunaan variabelnya. Penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan terletak pada jenis metode kuantitatifnya. Jika dalam penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif korelasional sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Lalu terdapat perbedaan pada subjek yang digunakan, jika dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan orang tua siswa SD, sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan subjek anak usia 9-11 tahun.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Saprudin, Wahjoedi, Utami Widiati (2016) dalam Jurnal yang berjudul: “Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”. Penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya terletak pada jenis metode kuantitatifnya, jika pada penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif korelasional sedangkan pada penelitian yang

akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian terdahulu menggunakan siswa kelas XI sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan Orang Tua siswa SD.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Suyono dalam Jurnal yang berjudul: “Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar yang dimediasi oleh Fasilitas Belajar”. Penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan sama – sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya terletak pada jenis metode kuantitatifnya, jika pada penelitian tersebut dikategorikan sebagai *Explanatory Research* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian terdahulu menggunakan siswa kelas SMK sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan Orang Tua siswa SD. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel terikat yaitu fasilitas belajar dan prestasi belajar. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan 1 variabel terikat yaitu keterlibatan orang tua.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Fauziah (2019) dalam Skripsi yang berjudul: “Hubungan Keterlibatan Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar PAI Kelas XI Siswa di SMA Swasta PGRI 12 Medan”. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Akan tetapi, jika dalam penelitian tersebut menggunakan kuantitatif korelasional sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuantitatif deskriptif. Perbedaan terletak pada subjek yang digunakan. Jika dalam penelitian tersebut menggunakan siswa SMA sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan orang tua siswa SD.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ema Putri Ristiani (2015) dalam Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan

Kabupaten Pemalang”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, akan tetapi jika pada penelitian tersebut menggunakan kuantitatif korelasional sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuantitatif deskriptif. Subjek antara penelitian tersebut dengan penelitian terdahulu berbeda. Jika dalam penelitian terdahulu menggunakan subjek siswa SD kelas 5, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan siswa SD kelas 1-6.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Humairah Rizky Nopiyanti dan, Azizah Husin (2021) dalam Jurnal yang berjudul: “Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Pada Kelompok Bermain”. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada metode penelitian yang digunakan. Jika dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Perbedaan juga terletak pada teori yang digunakan.

Keunikan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu, teori yang digunakan juga berbeda, menggunakan subjek berbeda serta perbedaan jumlah variabel dan variabel yang digunakan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai F Signifikan $p < 0.001$ besaran efek sebesar 0,705. Hal tersebut berarti, terdapat pengaruh yang berbeda tentang keterlibatan orang tua berdasarkan tingkat pendidikan orang tua siswa/i SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Way Jepara, Lampung Timur Kelas 1-6.

B. Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini:

1. Bagi Orang Tua

Agar orang tua dapat memberikan saran terkait hambatan anak dalam menempuh proses pembelajaran. Orang tua juga dapat memberikan anak kesempatan untuk belajar diluar sekolah seperti privat, dengan tujuan supaya anak dapat mengetahui cara menyelesaikan pekerjaan sekolah dengan baik dan dapat bertanya pada guru les privatnya terutama untuk orang tua yang kemungkinan tidak dapat membantu dalam menyelesaikan tugas yang kurang dipahami anak. Lalu, orang tua dapat lebih mendampingi anak pada saat anak dirumah sedang belajar. Selain itu, orang tua harus aktif dalam menghadiri kegiatan anak disekolah yang mengharuskan orang tua datang, supaya orang tua dapat melihat bagaimana perkembangan anak dalam pembelajaran disekolah atau kemampuannya dalam mengembangkan diri disekolah. Terakhir, orang tua harus pandai bersosialisasi dengan guru kelas anak untuk mengetahui informasi terkait perkembangan hasil belajar anaknya disekolah.

2. Bagi Guru

Agar guru dapat memberikan saran kepada orang tua bagaimana orang tua harus berpartisipasi dalam proses belajar anak dirumah. Seperti memberikan saran pada orang tua untuk mengawasi anak saat belajar dirumah, menanyakan apa kegiatan anak saat disekolah, kesulitan apa yang anaknya alami disekolah saat dalam

proses pembelajaran serta mudah untuk memecahkan masalah terkait pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya mengadakan pertemuan rutin antara orang tua dan pihak sekolah untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak. Upaya yang dapat dilakukan kepada orang tua berupa diadakanya seminar *parenting*. Orang tua diharapkan untuk lebih memperhatikan anak, menjalin komunikasi yang baik dengan anak serta peduli terhadap proses pembelajaran anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa dapat mengganti variabel bebas dengan variabel lain agar menghasilkan penelitian tentang keterlibatan orang tua kaitanya dengan variabel lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Mukti. Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK. *Jurnal Ilmiah Visi Pptk Paudni*, 10 (1).
- Anshori, Muh. 2019. Konsep dasar belajar dan Pembelajaran dalam Perspektif Islam.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi (ed.2). *Pustaka Pelajar*, June 2011.
- Djamaluddin, Ahdar, & Wardana. 2019. Belajar dan Pembelajaran CV. Kaaffah Learning Center.
- Darmawan, I. P. A. 2018. *Buku Ajar Penulisan Karya Ilmiah*. Ungaran: Sekolah Tinggi Teologi Simpson.
- Davis-Kean, P. E. (2005). *Influence of Parent Education and Family Income on Child Achievement: Indirect Role of Parental Expectations and The Home Environment*. *Journal of Family Psychology*, 19(2).
- Fauziah, A. (2019). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar PAI Kelas XI Siswa di SMA Swasta PGRI 12 Medan. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Hoover- Dempsey. 2005. Why do Parents Become Involved? Research Findings and Implication. *Elementary School Journal*, 106(2).
- Husin, Azizah & Nopiyanti, Rizky. 2021. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1).
- Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia. 2002. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Malay, N.M. (2015-2020). Belajar Mudah & Praktis (Analisis Data dengan SPSS dan JASP). Bandar Lampung: CV Madani Jaya

Malinah, N. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SMP Bangun Nusantara Tangerang. *Jurnal UIN*.

M Quraish Shihab. (2009). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati

Pratiwi, K. N. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal*, 1(2).

Rasman, D. R. P. 2018. Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan dan Regulasi Emosi pada Anak Usia 9-11 Tahun. *Skripsi*. Program Studi Psikologi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Sandler, H. M. (2012) . *The Social Context of Parental Involvement: a Path to Enhanced Achievement*. Nashville: Vanerbilt University.

Saprudin, Wahjoedi, & Widiati, U. (2016). Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Core Journal*, 5.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudaryono. (2018). Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method. In *Rajawali Pers* (Vol. 2, Issue 1).

Sugihartono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Perss.

Sukmawati. 2020. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Skripsi*.

Sutiana, Yana. 2021. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Cimeyan RW 3.

Syakoer, Mukaromah. 2022. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Jenjang Pendidikan Anak.

Syamsinar. 2020. Keterlibatan Orang Tua pada Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Petani Tebu di Desa Baru Gaya Kecamatan Plongbangkeng Utara Kabupaten Takalar). *Skripsi*.

Wakka, Ahmad. 2020. Petunjuk Al-Qur'an tentang Belajar dan Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 1(1).

Zulfahmi. 2018. Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Bidiyah*, 9 (1).

